

**FACTORS THAT AFFECT ACHIEVEMENT MOTIVATION ON STUDY
ACHIEVEMENT STUDENT IN ACCOUNTING MAJOR FACULTY OF ECONOMY
AND BUSINESS BRAWIJAYA UNIVERSITY**

ALBERTUS ARJUNA KUNCORO PUTRA

Faculty of Economy and Business, Brawijaya University

Tirtasani D2 no.23 Malang

albertusarjoena@gmail.com

Advisory Lecture:

Dr. Dra. ENDANG MARDIATI, M.Si., Ak.

ABSTRACT

This research was aimed to find out the effect of parental involvement (X1), expectation and parental support (X2), campus environment (X3), and lecturer expectation and support (X4) effect on achievement motivation (Y1) also to find out the effect of achievement motivation (Y1) on learning achievement (Y2) of students class of 2010 from faculty of economics in Brawijaya University Malang. The respondents who took part in this research were 130. this research used survey and data method of students' GPA.

The researcher was using the classical assumption test, regression test, as well as testing the effect hypothesis of independent variables. The result (R²) of those four independent variable on achievement motivation is 83,9%, while the rest 35,8% affected by other variables which were not examined in this research.

Keywords: parental involvement, expectations and parental support, campus environment, expectation and lecturer support, achievement motivation, student achievement.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BERPRESTASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG**

ALBERTUS ARJUNA KUNCORO PUTRA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Tirtasani D2 no.23 Malang

albertusarjoena@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Dr. Dra. ENDANG MARDIATI, M.Si., Ak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua (X1), harapan dan dukungan orang tua (X2), situasi di kampus (X3), dan harapan dan dukungan dosen (X4) berpengaruh terhadap motivasi berprestasi (Y1) serta untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi (Y1) terhadap prestasi belajar (Y2) mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi di Universitas Brawijaya Malang angkatan 2010. Jumlah populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 130 responden menggunakan metode survei dan data dari indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

Peneliti menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi berganda, serta menguji hipotesis pengaruh variabel independen. Besarnya (R²) keempat variabel independen tersebut terhadap motivasi berprestasi adalah sebesar 83,9%, sedangkan sisanya yakni sebesar 35,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Keterlibatan Orang Tua, Harapan dan Dukungan Orang Tua, Situasi di Kampus, Harapan dan Dukungan Dosen, Motivasi Berprestasi, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Pendidikan sudah sejak jaman dahulu kala menjadi salah satu bentuk usaha manusia dalam rangka mempertahankan keberlangsungan eksistensi kehidupan maupun budaya manusia itu sendiri. Pendidikan sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan setiap orang. Pendidikan dapat memberikan dampak positif juga negatif dalam kehidupan setiap orang. Dampak positif menurut Sulaiman (2009) bagi alumni adalah menjadi lulusan siap kerja dan siap berprestasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, sedangkan dampak positif bagi masyarakat yaitu kepandaian dan keterampilan para alumni yang bekerja keras mengamalkan ilmunya. Dampak negatifnya adalah paradigma dalam dunia komersil yaitu usaha mencari pasar baru dan memperluas bentuk-bentuk usaha secara terus menerus.

Dunia pendidikan telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, perkembangan dunia pendidikan dapat dibagi dalam tiga kategori yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non formal. Pendidikan formal adalah kegiatan studi yang berorientasi akademis yang dilaksanakan dalam waktu yang terus - menerus. Pendidikan informal adalah proses yang berlangsung sepanjang usia sehingga setiap orang memperoleh nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan sehingga pengaruh lingkungan sekitar termasuk di dalamnya. Pendidikan nonformal ialah setiap kegiatan terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang dilakukan secara mandiri yang dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu di dalam mencapai tujuan belajarnya. Salah satu pendidikan formal yang dapat ditempuh adalah pendidikan akuntansi. Akuntansi merupakan salah satu bagian dari pendidikan yang berguna bagi perusahaan agar penyusunan laporan keuangan perusahaan lebih tertata dengan rapi sehingga baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan dapat mengerti dan langsung dapat membaca keadaan dari laporan keuangan untuk pengambilan keputusan secara tepat. Peningkatan mutu dunia pendidikan akuntansi sangat dibutuhkan, hal ini dilakukan agar tetap kompetitif dalam persaingan yang terjadi pada masa globalisasi sekarang ini.

Peneliti ingin mengembangkan penelitian yang di lakukan Maya (2005) dan penelitian yang dilakukan Iswanti (2001). Pengembangan pada penelitian ini terdapat enam variabel, yaitu terdiri dari keterlibatan orang tua, harapan dan dukungan orang tua, situasi di kampus, harapan dan dukungan dosen, motivasi berprestasi, dan prestasi belajar dengan variabel independennya adalah keterlibatan orang tua, harapan dan dukungan orang tua, situasi di kampus, serta harapan dan dukungan dosen, dan variabel dependennya adalah motivasi berprestasi dan prestasi belajar. Pada penelitian Maya (2005) dan Iswanti (2001), populasi penelitian adalah siswa SMA, sedangkan peneliti menggunakan populasi penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang.

B. Landasan Teori

1. Pendidikan Akuntansi

Dunia pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam perkembangan jaman dari masa ke masa, tak terkecuali dunia pendidikan akuntansi. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan.

Menurut Riadi (dalam Cahyonowati, 2013), akuntansi mengandung dua hal. Pertama, akuntansi memberikan jasa, maksudnya masyarakat harus memanfaatkan sumber-sumber yang ada dengan bijaksana sehingga memberikan manfaat bagi

kesejahteraan masyarakat, semakin baik sistem akuntansi yang mengukur dan melaporkan biaya penggunaan sumber daya tersebut, maka akan semakin baik juga keputusan yang di ambil untuk mengalokasikannya. Kedua, akuntansi menyediakan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif yang di gunakan dalam kaitannya dengan evaluasi kualitatif dalam membuat perhitungan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan di masa lalu yang disediakan akan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi masa mendatang.

Pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan profesional yang tentu sejalan dengan perkembangan kebutuhan akuntansi mendatang. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Manfaat akuntansi dibidang pendidikan adalah guna mengembangkan pengetahuan tentang ilmu akuntansi dikalangan pelajar agar pelajar dapat menerapkan dan mengembangkan akuntansi di dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang akuntansi guna dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar untuk memberikan informasi laporan keuangan, baik laporan keuangan perusahaan maupun laporan keuangan negara pada saat kerja kelak.

2. Prestasi

Menurut Ahmadi dan Supriyono (1991) prestasi belajar dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri maupun dari luar diri individu. Tu'u (2004), faktor - faktor yang menghambat siswa berprestasi, yaitu dari dalam maupun dari luar diri sendiri. Faktor dari dalam meliputi kesehatan, kecerdasan, perhatian, minat, dan bakat. Sedangkan faktor dari luar meliputi keluarga, sekolah, disiplin sekolah, masyarakat, aktivitas organisasi, dan lingkungan tetangga. Menurut Nurmianto dan Wijaya (2003) tujuan penilaian prestasi kinerja ada 2 (dua) tujuan pokok, yaitu administrasi personalia dan bimbingan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah harapan bagi setiap mahasiswa yang sedang mengikuti proses pembelajaran di kampus serta harapan dosen. Pada umumnya prestasi belajar dinyatakan dalam angka atau huruf untuk membandingkannya. Menurut Sukardi (1983) untuk mengukur prestasi belajar menggunakan tes prestasi yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkap kemampuan aktual sebagai hasil belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, menurut Slameto (2003), faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal yang merupakan dari dalam diri sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang. Sedangkan menurut Syah (2008), faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.

4. Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua dalam setiap proses kehidupan anak akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangannya. Jika orang tua terbiasa memperhatikan, mengarahkan, mengontrol, dan memberikan dukungan kepada anak, maka anak akan merasa dihargai dan tumbuh motivasi yang kuat di dalam dirinya.

Menurut Hasbullah (1999), keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi yaitu fungsi dalam perkembangan kepribadian anak dan mendidik anak dirumah, fungsi orang tua mendukung pendidikan di sekolah. Orangtua sebaiknya mengawasi bagaimana anaknya menghabiskan waktu di

rumah. Kegiatan ini bisa membantu orangtua memastikan pencapaian sang anak terhadap pelajaran di sekolah. Kesadaran orang tua terhadap tanggung jawab dan keterlibatannya sebagai pendidik sangatlah mempengaruhi perkembangan diri anak untuk mencapai motivasi berprestasi.

5. Harapan dan Dukungan Orang Tua

Sosok yang paling berpengaruh dalam kehidupan setiap anak adalah orang tua. Orang tua sangat berperan penting dalam hal perkembangan sikap mental anak mereka. Pendampingan orang tua dalam pendidikan anak diwujudkan dalam suatu cara-cara orang tua mendidik anak. Cara orang tua mendidik anak inilah yang disebut sebagai pola asuh.

Menurut Gunarsa (1995) dorongan berprestasi yang berhubungan erat dengan aspek kepribadian perlu dibina sejak kecil khususnya dalam keluarga. Keluarga dan suasana keluarga menjadi ladang yang subur untuk menanamkan dan mengembangkan dorongan untuk berprestasi (Garliah dan Kartika, 2005). Harapan orang tua terhadap anaknya berpengaruh terhadap perkembangan motivasi berprestasi.

6. Situasi di Kampus

Kampus adalah salah satu tempat berlangsungnya pendidikan. Tak salah, jika kampus dianggap sebagai tempat diberlangsungkannya proses belajar. Menurut Wilford (dalam Cooper, 1995) mengemukakan mengenai pandangan-pandangan yang bersifat filosofis dan operasional dalam pengelolaan kelas, yaitu pendekatan otoriter, pendekatan intimidasi, pendekatan permisif, pendekatan pengajaran, pendekatan modifikasi perilaku, pendekatan iklim sosio emosional, pendekatan sistem proses dinamika.

Situasi yang terjadi di kampus sangat mempengaruhi mahasiswa dalam pencapaian motivasi berprestasi. Jika situasi yang terjadi di kampus membuat mahasiswa tidak merasa nyaman, maka pencapaian motivasi berprestasi tidak akan terjadi pada mahasiswa.

7. Harapan dan Dukungan Dosen

Pada dasarnya banyak hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam meningkatkan motivasi berprestasinya. Akan tetapi, salah satu yang memiliki peran yang sangat penting adalah peran pengajar yang disebut dengan dosen. Proses belajar pada fase transformasi, informasi harus dianalisis, diubah atau ditransformasi ke dalam bentuk yang lebih konseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas.

Seorang pengajar harus menyadari proses mengajar begitu penting untuk memajukan sebuah pendidikan dalam membangkitkan motivasi berprestasi. Kesimpulan yang didapat yaitu harapan dan dukungan yang maksimal dari dosen bagi mahasiswa berperan nyata pada waktu di kampus bagi perkembangan mahasiswa dalam meningkatkan level belajarnya sehingga motivasi berprestasi yang telah dibangun dapat makin tumbuh hingga berdampak juga pada prestasi belajar yang diraih.

8. Motivasi Berprestasi

Setiap individu harus memiliki keinginan yang kuat demi mencapai tujuannya dan hal tersebut sangat bergantung pada usaha, kemampuan, dan kemauan dari individu tersebut. Individu yang memiliki pendidikan rendah dalam hal ini menuntut pemenuhan kebutuhan pokok atau dasar dalam memperjuangkan kehidupannya. Sedangkan individu yang mempunyai pendidikan yang tinggi akan menuntut perbaikan taraf kehidupan yang lebih baik dari saat ini.

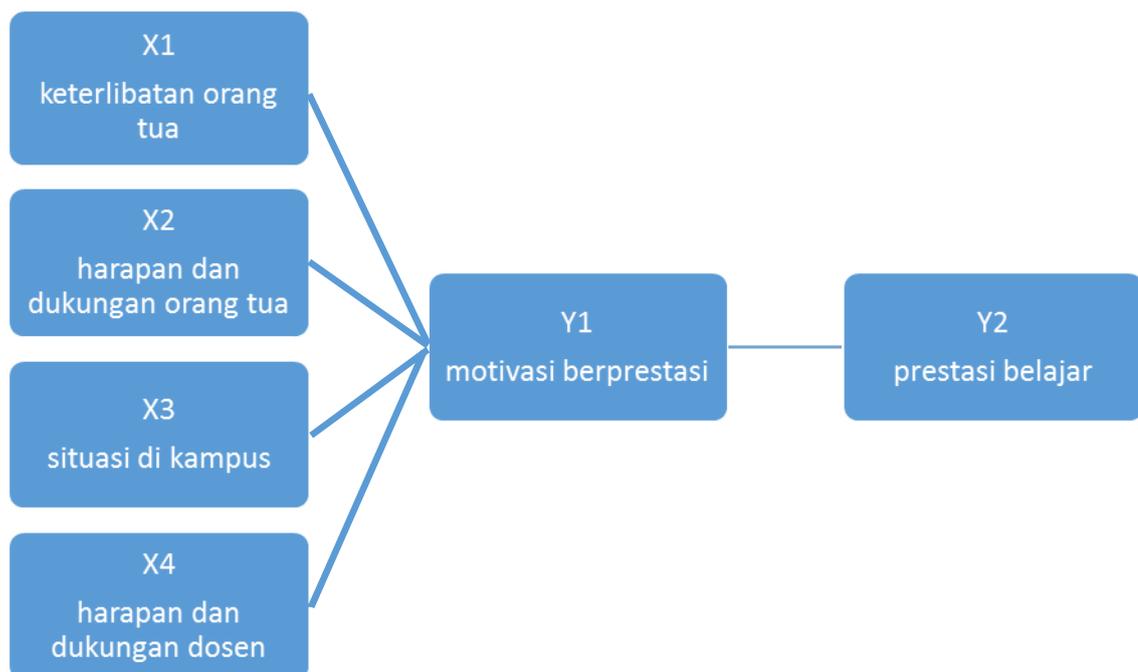
Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki standar berprestasi, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar yang tinggi juga. Individu ini lebih suka bekerja pada situasi ketika ia mendapatkan umpan balik sehingga dapat mengetahui seberapa baik tugas yang telah dilakukan, tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain, dan lebih suka bekerja pada tugas yang tingkat kesulitannya menengah dan realistis dalam pencapaian tujuannya, individu bersifat inovatif dalam melakukan suatu tugas, serta individu dapat menerima kegagalan atau tugas - tugas yang telah dilakukannya. (Mubiar, 2011).

9. Kerangka Konseptual Penelitian dan Pengembangan Hipotesis

Peneliti melakukan replikasi model penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iswanti (2001) dan Maya (2005) dengan mengambil sebagian model penelitian untuk diuji kembali menggunakan sampel dan Negara yang berbeda serta menambahkan Indeks Penilaian Kumulatif (IPK) untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa. Maya (2005) melakukan penelitian tentang tingkat pendidikan orang tua, harapan dan dorongan orang tua, keterlibatan orang tua, situasi di sekolah dan harapan dan dukungan guru yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Iswanti (2001) melakukan penelitian tentang motivasi berprestasi dan peran orang tua mempengaruhi prestasi belajar.

Pada penelitian ini, peneliti menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Berdasarkan uraian diatas, model penelitian ini dapat dijelaskan pada gambar berikut ini:

Kerangka Penelitian



9.1 Pengembangan Hipotesis Keterlibatan Orang Tua

Perencanaan mengenai keikutsertaan orangtua membutuhkan waktu dan tenaga. Derajat keterlibatan orangtua sebaiknya meningkat secara bertahap, dari terbatas pada kegiatan tertentu dan tujuan akhir hanya jangka pendek saja. Semakin tinggi keterlibatan orang tua pada anak, maka semakin tinggi pula

motivasi berprestasi anak tersebut. Sebaliknya, semakin rendah keterlibatan orang tua pada anak, maka semakin rendah pula motivasi berprestasi anak tersebut. Keterlibatan orang tua merupakan proses yang menggunakan segala kemampuan mereka guna keuntungan yang dijalankan anak itu sendiri.

Beberapa penelitian menyatakan adanya pengaruh keterlibatan orang tua terhadap motivasi berprestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Herdiansyah (2012) bahwa bimbingan keluarga terutama keterlibatan orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi siswa. Untuk menguji penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis berarah sebagai berikut :

H1 : Keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap motivasi berprestasi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

9.2 Pengembangan Hipotesis Harapan dan Dukungan Orang Tua

Peran orang tua sebagai pendorong kepada anak untuk berusaha pada tugas sulit, yaitu dengan cara memberikan pujian ketika anak telah menyelesaikan tugas, serta memberi saran untuk menyelesaikan sesuatu yang lebih menantang. Semakin tinggi harapan dan dukungan orang tua yang yang diberikan pada anak maka semakin tinggi motivasi berprestasi. Sebaliknya, semakin rendah harapan dan dukungan orang tua yang yang diberikan pada anak maka semakin rendah motivasi berprestasinya.

Penelitian yang dilakukan Setiawan (2010) menyatakan bahwa dukungan orang tua yang tergolong dalam motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa. Menurut Hersey dan Blanchard (1978) dukungan yang diberikan oleh orang tua yang tepat maka akan berpengaruh pada motivasi berprestasi anak. Untuk menguji penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis berarah sebagai berikut :

H2 : Harapan dan dukungan orang tua berpengaruh terhadap motivasi berprestasi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

9.3 Pengembangan Hipotesis Situasi di Kampus

Proses belajar mengajar itu memerlukan ruang dan lingkungan pendukung untuk dapat membantu mahasiswa dan dosen agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Belajar memerlukan kondisi psikologi yang mendukung. Jika mahasiswa belajar dalam kondisi yang menyenangkan dengan kelas yang bersih, udara yang bersih, dan sedikit polusi suara, niscaya tingkat motivasi berprestasi akan semakin tinggi yang berdampak langsung pada prestasi para mahasiswa juga akan naik. Menurut Setiawan (2010) menciptakan suasana yang positif dalam proses belajar mengajar agar terjadi interaksi belajar mengajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan sungguh-sungguh sangatlah penting guna meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2010) bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Irmalia (2005) bahwa kondisi dan ruang kuliah memiliki pengaruh yang mendukung terciptanya situasi di kampus yang baik mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa. Untuk menguji penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis berarah sebagai berikut :

H3 : Situasi di kampus berpengaruh terhadap motivasi berprestasi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

9.4 Pengembangan Hipotesis Harapan dan Dukungan Dosen

Hal yang diharapkan dari suatu kegiatan perkuliahan antara dosen dan mahasiswa tak lain adalah prestasi yang memuaskan dari mahasiswa sebagai bentuk dari keberhasilan pengajaran yang dilakukan oleh seorang dosen. Prestasi itu dapat dilihat dari indeks prestasi yang diperoleh mahasiswa pada akhir periode perkuliahan. Seorang dosen meningkatkan kualitas dan menggunakan metode perkuliahan yang mudah dimengerti oleh mahasiswa merupakan bentuk dukungan kepada mahasiswa agar semakin tinggi semangat belajar maka motivasi berprestasi mahasiswa juga akan meningkat. Salah satu bentuk dukungan dosen pada mahasiswa adalah mengusahakan agar cara penyampaian bahan dapat dilakukan secara menarik (Setiawan, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Irmalia (2005) bahwa kualitas dosen yang mengajar dan metode perkuliahan yang digunakan dosen memiliki pengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2010) bahwa dukungan dari dosen yang tergolong dalam motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa dan hal ini tentu saja juga meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa. Untuk menguji penelitian maka dirumuskan hipotesis berarah sebagai berikut :

H4 : Harapan dan dukungan dosen berpengaruh terhadap motivasi berprestasi Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

9.5 Pengembangan Hipotesis Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi mempunyai peranan yang penting dalam menentukan prestasi belajar. Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan mempunyai keinginan dan harapan untuk berhasil sehingga ia akan lebih meningkatkan perhatian dan konsentrasinya dalam menerima pelajaran sehingga prestasi belajar yang diperoleh juga akan meningkat. Sebaliknya, jika motivasi berprestasi rendah maka prestasi yang diperoleh juga akan rendah. Menurut Aji (2013) bahwa tingkat motivasi berprestasi tinggi akan memberikan kontribusi yang tinggi juga terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudarma dan Nugraheni (2004) bahwa ada pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Prihantini (2010) bahwa ada pengaruh antara motivasi berprestasi dengan prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan Laksono (2009) bahwa terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar. Untuk menguji penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis berarah sebagai berikut :

H5 : Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.

C. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa survey dengan menggunakan alat penelitian dengan cara kuesioner yang mengembangkan penelitian dari Iswanti (2001) dan Maya (2005) tentang faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Alasan memilih mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai populasi karena peneliti ingin mengetahui tingkat motivasi

berprestasi untuk berprestasi dalam belajar mahasiswa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang (FEB UB) dipilih sebagai lokasi penelitian adalah karena populasi pada penelitian sebelumnya adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Jumlah populasi mahasiswa S1 Akuntansi angkatan tahun 2010 adalah 192 mahasiswa (www.siskafeb.ub.ac.id, diakses tanggal 26 desember 2013). Lokasi ini juga dipilih karena adanya keterbatasan waktu dan biaya. Pengambilan populasi mahasiswa angkatan tahun 2010 karena masih aktif dalam perkuliahan, dapat menentukan arah, tujuan, dan alasan menempuh jalur perkuliahan serta telah mengerti cara mengisi pertanyaan yang diajukan pada kuesioner.

Mahasiswa angkatan tahun 2010 juga memahami alasan pentingnya motivasi berprestasi guna meningkatkan prestasi belajar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Non Probabilitas Sampel (Nonprobability Sampling) dengan metode pemilihan sampel berdasarkan kuota. Perhitungan jumlah sampel menggunakan metode Slovin. Dari perhitungan jumlah sampel tersebut ditemukan bahwa jumlah sampel yang relevan berjumlah 130 mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda dan analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y1 = b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e$$

$$Y2 = b5X5 + e$$

Keterangan :

Y1 : Motivasi berprestasi

Y2 : Prestasi belajar

b1...b5 : koefisien arah regresi

X1 : variabel keterlibatan orang tua

X2 : variabel harapan dan dukungan orang tua

X3 : variabel situasi di kampus

X4 : variabel harapan dan dukungan dosen

e : error

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada 130 responden yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, maka dapat diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden memiliki usia 21 tahun yaitu sebanyak 46,92% dan sebagian besar mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang adalah perempuan sebanyak 74,62%.

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, skor rata-rata variabel keterlibatan orang tua (X1) yaitu sebesar 3,54 terletak pada kategori tinggi, variabel harapan dan dukungan orang tua (X2) yaitu sebesar 3,57 terletak pada kategori tinggi, variabel situasi di kampus (X3) yaitu sebesar 3,57 terletak pada kategori tinggi, variabel motivasi berprestasi (Y1) yaitu sebesar 3,61 terletak pada kategori tinggi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t hitung	Probabilitas (Sig. t)	Keputusan
Keterlibatan orang tua	0,816	5,319	0,000	Diterima
Harapan dan dukungan orang tua.	0,647	6,399	0,000	Diterima
Situasi di kampus	0,187	2,305	0,023	Diterima
Harapan dan dukungan dosen	0,146	2,611	0,010	Diterima
Motivasi dan berprestasi				
Konstanta	17,052			
F Hitung	74,226			
R ²	0,704			
R	0,839			
Variabel terikat: Motivasi Berprestasi (Y)				

Sumber : Data Primer diolah, Tahun 2014

Hasil Analisis Pengaruh Motivasi Berprestasi Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t hitung	Probabilitas (Sig. t)	Keputusan
Motivasi berprestasi	0,185	14,221	0,000	Diterima
Konstanta	-4,048			
F Hitung	202,224			
R ²	0,612			
Adjusted R ²	0,609			
R	0,783			
Variabel terikat Prestasi Belajar (Y)				

Sumber data: Data Primer Diolah Tahun 2014

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Terhadap Variabel Motivasi Berprestasi

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Hasil menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua yang ditunjukkan dengan pernah mengajak dosen berbicara mengenai perkembangan di kampus dan orang tua mengetahui apa yang terjadi di kampus memberikan dukungan terhadap motivasi berprestasi seorang mahasiswa.

b. Pengaruh Harapan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Variabel Motivasi Berprestasi

Harapan dan dukungan orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Hasil analisis dapat memberikan gambaran bahwa adanya orang tua yang peduli terhadap keberhasilan di kampus, kesuksesan adalah harapan bagi orang tua dan menurut orang tua, kuliah adalah sesuatu yang penting menjadikan atau memberikan dukungan terhadap upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi para mahasiswa.

c. Pengaruh Situasi di Kampus Terhadap Variabel Motivasi Berprestasi

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa situasi di kampus mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa

dengan adanya hubungan baik dengan mahasiswa yang lain menunjukkan sikap saling menghormati satu dengan yang lain, menunjukkan sikap untuk menghormati dosen, selalu merasa aman di kampus dan peraturan kampus sudah diberlakukan secara adil dapat memberikan dukungan dalam upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi para mahasiswa.

d. Pengaruh Harapan dan Dukungan Dosen Terhadap Variabel Motivasi Berprestasi

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa harapan dan dukungan dosen mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Upaya dosen untuk menunjukkan kepedulian terhadap mahasiswa, membantu mahasiswanya mencapai keberhasilan, ketika mahasiswanya mencoba dengan baik, hasilnya juga akan baik dan memungkinkan mahasiswanya untuk menggali lebih dalam topik yang menarik dapat memberikan jaminan bahwa aktivitas pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan.

e. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis dapat diketahui bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi. Pengaruh tersebut menunjukkan bahwa para mahasiswa selalu memiliki pencapaian dan harapan yang tinggi, memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan diri untuk bekerja dengan baik dan melakukan usaha secara terus - menerus yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

E. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan orang tua, harapan dan dukungan orang tua, situasi di kampus, harapan dan dukungan dosen mempunyai pengaruh positif terhadap variabel motivasi berprestasi. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa jika nilai dari keterlibatan orang tua, harapan dan dukungan orang tua, situasi di kampus, harapan dan dukungan dosen meningkat, maka diikuti juga oleh meningkatnya nilai dari motivasi berprestasi. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel keterlibatan orang tua, harapan dan dukungan orang tua, situasi di kampus, harapan dan dukungan dosen mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

Dari hasil analisis regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berprestasi mempunyai pengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa jika nilai dari motivasi berprestasi meningkat, maka diikuti juga oleh meningkatnya nilai dari prestasi belajar mahasiswa. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berprestasi mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Kesadaran peneliti akan adanya keterbatasan dari penelitian ini antara lain lamanya waktu yang dilakukan untuk proses penyebaran kuesioner karena terlebih dahulu memilah mahasiswa yang berasal dari angkatan 2010 dari ratusan mahasiswa akuntansi yang berada di kampus dan adanya keterbatasan waktu serta biaya dari peneliti pada proses penelitian ini, mengakibatkan sedikit variabel yang diteliti. Bagi penelitian selanjutnya dari hasil penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi mahasiswa, yaitu misalnya: level pendidikan orang tua dan minat mahasiswa. Bagi Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya dalam upaya untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa diharapkan para dosen selalu berupaya untuk memiliki kepedulian yang tinggi kepada mahasiswa sehingga potensi yang dimiliki para mahasiswa dapat dimaksimalkan. Para dosen harus mampu memberikan kebebasan kepada para

mahasiswa untuk mengaktualisasikan dirinya sehingga kemampuan yang dimiliki benar-benar mendukung proses belajar yang dilakukan. Para dosen harus mampu memberikan dukungan kepada mahasiswa yaitu selalu menghargai keberadaan mahasiswa sehingga aktivitas belajar dan mengajar dapat dilaksanakan secara maksimal.

Daftar Pustaka

- Agung. 1990. *Metode Penelitian Sosial –Pengertian dan Pemakaian Praktis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Ahmadi, A. dan Supriyono, W. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anggraini, Irmalia Susi. 2005. *Motivasi Belajar dan Faktor-faktor yang berpengaruh Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa*. Skripsi. Universitas Negeri Malang, Malang
- Anggani, Dyah Maya. *Hubungan Antara Self Regulated Learning dengan Prestasi Akademik*. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang
- Anni, Catharina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Anwar, Prabu Mangkunegara. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Penabur. Vol 10, 11-21
- Ayu, Intan. 2012. *Konsep Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara dalam Pandangan Islam*. Tesis. Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Semarang.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Bull, Thomas dan Willard. 1995. *Entrepreneurship: perspectives on theory building*. Oxford: Elsevier.
- Byars, L.L dan Rue, L.W. 2000. *Human Resource Management*. 5th Irwin. Chicago.
- Cahya, Fauki. 2012. *Pengaruh Motivasi Belajar & Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis Siswa Kelas XI SMK NEGERI 7 YOGJAKARTA*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Cahyonowati, Nur. 2013. *Determinan Pilihan Karir Pada mahasiswa Akuntansi*. Diponegoro Journal of Accounting. 02 (03), 702-712.
- Cooper, James M. 1995. *Classroom teaching Skills*. Lexington: D.C. Heath and Company.
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diambil dari <http://www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf> (diunduh tanggal 23 April 2014 pukul 11.04).
- Dwijaja, I Wayan. 2008. *Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Atas Unggulan di Kota Amlapura*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA. Vol. 41 (1)
- Garliah, Lili & Nasution, Fatma Kartika Sary. 2005. *Pola asuh Orang tua dalam Motivasi Berprestasi*. Jurnal Psikologia. Vol.1 (1), 38-47.
- Ghozali, I. 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarsa, S.D. 1995. *Psikologis Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Hadis, Abdul dan Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah, Wahab. 1999. *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Hatch, E dan H. Farhady. 1982. *Research Design and Statistics for Applied Linguistics*. Rowley: Newbury House Publiser Inc.
- Hersey, P dan K.H Blanchard. 1978. *The Family Game : A Situational Approach to Effective Parenting*. Sydney: Addison-Wesley Publishing Company.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 1999. *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Iswanti, Yustina Wiwiek. 2001. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Peran Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa SMU TARAKANITA 1*. Tidak Diterbitkan.
- Jayanto, Irfan Dwi. 2013. *Penerapan Pembelajaran TGT dengan Akuntapoli untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa MAN Yogyakarta III*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol 11 (2), hal 1-10.
- Jogiyanto dan Abdillah, W. 2009. *Konsep & Aplikasi PLS Untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2009. *Sistem Teknologi Informasi: Edisi III*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Laksono, Satriyo Eko. 2009. *Pengaruh Motivasi dan Partisipasi Siswa dalam pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sulang Rembang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Maya, Cynthia. 2001. *Factor Affecting the Achievement Motivation of High School Student in Maine*. Journal of Motivation. Vol 5 (3), 59-75
- Mubiar, Agustin. 2011. *Menulis Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Muhibbin, Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimah, Alfiana Indah dan Nadiatul Wahdah. 2013. *Hubungan Antara Attachment dan Self Esteem dengan Need For Achievement pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 8 Cakung Jakarta Timur*. Jurnal Soul. Vol 06 (01), 43-56
- Nana Sudjana. (2006). *Dasar-dasar Proses belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2000. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, Cahyo. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Latar belakang Sekolah pada Mata Kuliah Praktik Dasar Listrik dan Matematika Teknik 1 terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 PTE UNESA tahun angkatan 2012*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. 03 (01), 97-104.
- Nurmianto, Eko dan Wijaya, Fajar Hengki. 2003. *Evaluasi Jabatan Dan Perancangan Sistem Penilaian Kinerja Karyawan (SPKK) Berbasis Kompetensi Di PT Pelindo III Cabang Surabaya (Studi Kasus Di Divisi Terminal Nilam Dan Berlian)*. Proceedings Seminar Nasional. TIMP3. Hotel Novotel. 23 Juli 2003. Surabaya.
- Prantiya. 2008. *Kontribusi Fasilitas belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Kimia pada SMA Negeri 1 Karangnongko*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Klaten
- Prasetya, Mario Bayu. 2012. *Pemilihan Karier Akuntan Publik: Pengaruh Orientasi Etika, Gender, Umur, dan Tingkat Pengetahuan*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Brawijaya Malang. Vol 01 (1)
- Prihantini, Linda Wulan. 2010. *Pengaruh Intelegensi, Motivasi Berprestasi, Lingkungan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Tumpang*. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan - Fakultas Ekonomi UM, Malang.
- Purwanto, N. 2003. *Ilmu pendidikan: Teoritis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, Ardy Pratama. 2013. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tenik Team Accelerated Instruction (TAI) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa*

- Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Banguntapan*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol 11 (2), 19-31.
- Riyanti, B. P. dan Prabowo. (1998). *Psikologi Umum 2*. Jakarta: Penerbit Gunadarma.
- Santoso, Singgih. 2000. *SPSS Statistik Parametrik*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawan, Roy. 2010. *Analisis Pengaruh Faktor Kemampuan Dosen, Motivasi Belajar Ekstrinsik dan Intrinsik Mahasiswa, serta Lingkungan Belajar Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa di Departemen Matakuliah Umum Universitas Kristen Petra*. Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis. Vol 1 (2), 229-244.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suci, Ni Made. 2008. *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar Teori akuntansi Mahasiswa Jurusan Ekonomi UNDIKSHA*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol 2 (1), 74-86.
- Sudarma, Ketut dan Fitria Nugraheni. 2006. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Strategi Belajar Efektif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi*. Jurnal Dinamika Pendidikan. Vol 1 (1), 28-43.
- Sugiyono. 1999. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukardi, Ketut. 1983. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sulastri, Tuti. 2007. *Hubungan Motivasi Berprestasi dan Disiplin dengan kinerja Dosen*. Jurnal Optimal. Vol 1 (1), 13-21
- Sunarya. 1983. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Surjana, Andyarto. 2004. *Efektivitas Pengelolaan Kelas*. Jurnal Pendidikan Penabur. Vol 3 (2), 68-81.
- Surya, Mohammad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persando.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tabrani. 1991. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja Karya.
- Tim Penyusun kamus pusat bahasa. 2002. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Winataputra, Dkk. (2007) *Materi Pokok Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Mod. 1. MKDK 4004/2 SKS/H. Udin S. Winataputra, [et al.]), Cet. 2 Ed. 1. Jakarta Universitas Terbuka.
- Winkel, WS. 1997. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.